Blanded Learning Metode Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Covid-19

Oktavianingsih

E-mail: oktavianingsih3569@student.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Dunia perkembangan era digital masa kini semakin pesat. Apalagi dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 tentunya dibutuhkan fasilitas teknologi yang memadai agar mudahnya proses pembelajaran. Dalam menghadapi pandemi Covid-19 tentunya dibutuhkan inovasi pembelajaran, khususnya guru sebagai pelaku utama dalam mendidik dan menciptakan adanya inovasi pembelajaran dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.

Saat menghadapi masa pandemi Covid-19 Tentunya pembelajaran atau proses belajar mengajar terpaksa dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh ini tentunya kurang efektif dikarenakan seorang siswa mudah jenuh dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, mereka cenderung kurang fokus sehingga merasa malas saat pembelajaran berlangsung. Sehingga seorang guru diharapkan menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih baik dan menjadi solusi terbaik dalam proses pembelajaran ditengah menghadapi masa pandemi Covid-19.

Proses pembelajaran jarak jauh membuat lembaga pendidikan banyak menggunakan media atau metode pembelajaran berbasis E-Learning. Hal ini menyebabkan menyebabkan dampak yang berpengaruh kepada peserta didik khususnya di bidang sosial, karakteristik dan kesopanan. Sehingga seorang guru harus memberikan tugas kelompok sederhana kepada peserta didik dan tentunya tidak terlepas dari peran orang tua itu sendiri. Orang tua sebagai guru pertama di rumah sehingga orang tua harus bisa mengarahkan kepada anaknya agar tidak hanya terfokus kepada *Handphone* saja terutama bermain game berlebihan, di sini orang tua harus bisa manajemen waktu anak dengan baik, kapan dia harus belajar dan kapan waktu untuk bermain.

Proses pembelajaran jarak jauh ini biasanya menggunakan media *Google Clasroom*, *Meet*, *Zoom* maupun *WA*. Saat pembelajaran berlangsung tidak jarang seorang siswa

mendengarkan penjelasan dari guru sambil berbaring, makan, dan bahkan ada yang tidak mengikuti proses pembelajaran tersebut karena kurang memadainya fasilitas *Handphone* dan jaringan yang kurang memadai di daerah tempat tinggal mereka dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Saat proses pembelajaran berlangsung guru harus bisa mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, guru harus memastikan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengaktifkan video wajah mereka, bagi yang tidak memiliki *Handphone* atau terkendala jaringan untuk melakukan pembelajaran berkelompok agar mempermudah bagi mereka yang tidak memiliki fasilitas yang memadai. Dalam proses pembelajaran ini siswa atau peserta didik boleh terlalu bergantung dengan guru saja mereka harus bisa menjadi mandiri belajar. Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini tentunya seorang guru harus mampu menciptakan inovasi pembelajaran daring yang mampu membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi efektif. Salah satu metode pembelajaran jarak jauh yang bisa digunakan adalah *Blanded Learning*.

Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang memiliki arti memelihara dan juga melatih. Dari kedua kata tersebut saling berkaitan dan saling membutuhkan. Memelihara disini dapat berarti seorang guru mampu merawat atau menjaga seorang peserta didik dan mengarahkan menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan melatih disini adalah seorang guru mengajarkan dan mempersiapkan peserta didik untuk mempersiapkan dirinya menjadi lebih baik untuk menghadapi masa depannya agar lebih cemerlang. Menurut Prayitna (2004:27), mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspek.

Pendidikan dalam arti sempit diartikan sebagai suatu pendidikan yang dipandang bahwa pendidikan itu dibatasi bagi mereka yang berpredikat sebagai siswa atau mahasiswa yang terdaftar di institusi pendidikan. Sedangkan secara luas pendidikan dipandang sebagai pendidikan dipandang sebagai suatu aktivitas pengembangan seseorang yang berlangsung sepanjang hidup.

Metode pembelajaran

Menurut Sagidu (2004) metode adalah suatu cara kerja yang sistematis untuk memulai pelaksanaan suatu kegiatan penilaian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya metode pembelajaran ini diharapkan nantinya proses belajar mengajar terlaksana dengan

semestinya dan berjalan dengan efektif dan dapat dilaksanakan dalam berbagai keadaan khususnya dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 pada saat ini dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang pada saat ini.

Dapat kita ketahui bahwa metode pembelajaran dapat memberikan hasil yang tinggi dan berkualitas sehingga menghasilkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan didalam kelas. Apabila salah menerapkan metode pembelajaran nantinya akan berdampak pada kualitas proses pembelajaran itu sendiri nantinya. Dengan demikian dengan adanya metode pembelajaran yang sesuai dan telah ditetapkan oleh guru akan menambahkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan siswa juga berkembang dengan baik dan juga berkualitas.

Blended Learning

Roony (2003), mengatakan bahwa *Blended Learning* merupakan pengembangan dari model *e-learning*, yang mengabungkan *e-learning* dan tatp muka (*face to face*). *Blended Learning* merupakan suatu kombinasi dari dua model proses belajar mengajar; sistem pembelajaran tatp muka dan sistem pembelajaran yang menekankan perannya dalam sebuah teknologi. Selain itu metode pembelajaran *Blended Learning* juga membantu proses pembelajaran peserta didik. Contohnya seperti membantu peserta didik menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih mandiri dan mendapatkan model pembelajaran bervariasi dan tidak membosankan selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Zulhafizh (2020), mengatakan bahwa Aktivitas pembelajaran timbal balik antara peserta didik dan pendidik, dimana kegiatan tersebut mencakup pemahaman maupun pengalaman satu dengan lainnya. Dimasa pandemi Covid-19 ini siswa dilatih untuk menjadi lebih mandiri dari biasanya dan melatih kemampuan masing-masing untuk mengasah skill agar nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Pendidikan di tengah pandemi Covid-19 diharapkan tidak menjadi menurun, apabila pendidikan menjadi menurun tentunya berpengaruh terhadap kualitas anak bangsa.

Pada metode ini juga diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti biasanya. *Blended Learning* merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif digunakan di tengah pandemi Covid-19. Dimana siswa dituntut untuk belajar mandiri dan tidak hanya terfokus belajar dan memperoleh pengetahuan dari guru saja. Di sini kita dituntut untuk

menjadi lebih mandiri dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan digunakan sebaik mungkin dan tentunya tidak berlebihan, sehingga siswa menjadi produktif meskipun hanya di rumah saja

Blanded Learning tidak hanya metode pembelajaran semata yang tidak semua orang menggunakannya karena terbatasnya fasilitas. Metode ini juga hampir bisa di samakan dengan proses pembelajaran di sekolah seperti biasanya. Diaman proses pembelajaran dilakukan secara tatp muka dan tentunya terkadang ada sebagian siswa menggaap proses pembelajaran *online* ini dianggap sangat membosankan, suatu proses pembelajaran terasa membosankan karena kurangnya interaksi antara sisiwa dan guru, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung, diharapkan guru harus mampu mencairkan suasana dalam proses pembelajan sehingga terciptalah proses pembelajaran yang semestinya. Contohnya guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan memberikan pertanyaan yang cukup menantang dan mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan materi yang diajarkan. Tidak lupa pula di tengah-tengah proses belajar mengajar guru menyelipkan canda-candaan yang bisa mencairkan suasana dalam blajar. Sehingga terciptalah belajar yang mengasikkan.

Bowyer & Chambers (2017), mengatakan bahwa metode *Blended Learning* menunjukkan tiga keuntungan yaitu peningkatan hasil belajar, efektifasi waktu dan mengakomodasi proses diskusi online. Dengan adanya *Blanded Learning* kegiatan dalam proses pembelaharan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. *Blanded Learning* dengan model *Project Based Learning* bisa di gunakan di tengah masa pandemi, dimana peserta didik membentuk kelompok belajar sederhana. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya tatap muka saja, tetapi dengan menerapkan model Project Based Learning siswa bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya meskipun dalam jumlah yang kecil atau sederhana dan tidak telalu terus-terusan belajar tatap muka seorang diri dirumah setiap harinya dan memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama-sama.

Blanded Learning ini diharapkan menjadi salah satu inovasi alternatif pembelajaran jarak jauh yang menghasilkan kulaitas yang bagus meskipun tidak dilakukan secara langsung. *Blanded Learning* juga telah membuktikan bahwa ia juga mampu memberkan inovasi pendiidkan yang bisa diandalkan selama ini, dngan diterapkannya model ini siswa menjadi lebih aktif dan tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan teknologi shingga terciptalah proses pembelajaran yang seperti diharapkan sesungguhnya

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Fransisca. 2009. *“Peran Partisipasi Kegiatan di Alam Anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Prilaku Ramah Lingkungan”*. Disertasi S3. Program Magister Psikologi. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Bowyer, J., & Chambers, L. 2017. Evaluating blended learning: Bringing the elements together. Research Matters: A Cambridge Assessment Publication, 23, 17-26
- M. Nurdin dan Niara Haura. 2019. Pengertian Pendidikan. Bandung: MA'SOME UNIVERSITY
- Roony, J.E. 2003, Blended Learning opportunities to enhance educational and meetings. Association Management, 55(5), 26-32
- Sagidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11, No, 1 2017; ISSN 1978-8169
- Zulhafizh. 2020. Membina Aktivitas Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Melalui Metode TIE (Translation, Interpretations, Extrapolation) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 502-511
- Zulhafizh, Atmazaki, & Syahrul, R. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(2), 13-28

Data penulis

Oktavianingsih, lahir di Nusantara Jaya, 20 Oktober 1999. Pada tahun 2018 ia melanjutkan pendidikannya pada strata satu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Perguruan Tinggi Negeri). Hingga saat ini ia sudah menerbitkan berbagai buku antologi puisi, cerpen dan fabel bersama temannya.

Kontak

WA : 081278783136

Email : oktavianingsih3569@student.unri.ac.id